

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERMOHONAN CUTI PEGAWAI BERBASIS WEB PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH SUMATERA SELATAN

Thooriq Amrilah¹, Irfan Dwi Jaya²,
UIN Raden Fatah Palembang
amrillahthorIQ@gmail.com¹, irfan@admin.com²

Abstract

The Regional Revenue Agency of South Sumatra province or abbreviated as Bapenda is one of the government institutions that has the obligation to provide leave rights for its employees. Bapenda employees who wish to apply for leave must submit the application in writing using the leave application form. This manual submission system has several weaknesses, such as being less efficient and time-consuming, especially if the leader is not there.

Based on these conditions, it is necessary to design an information system that can make it easier for employees to apply for leave and the design of this system can be developed for the purposes of applying for leave for Bapenda employees. The research method for designing a web-based leave application information system is descriptive research method. The use of this method is because what will be done is the disclosure of phenomena and facts carried out by researchers. The data collection method used in the development of this system is Literature Study and Field Study (observations and interviews) and uses Mysql, Conceptual Data Model (CDM) and Data Flow Diagrams (DFD).

Keywords: *employee, design, request for leave*

Abstract

Badan Pendapatan Daerah provinsi Sumatera Selatan atau disingkat Bapenda merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang mempunyai kewajiban untuk memberikan hak cuti bagi pegawainya. Pegawai Bapenda yang ingin melakukan pengajuan cuti harus menyampaikan pengajuan tersebut secara tertulis menggunakan formulir permohonan cuti. Sistem pengajuan yang masih manual ini memiliki beberapa kelemahan seperti kurang efisien dan memakan banyak waktu, apalagi jika pimpinan tidak ada ditempat.

Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan sebuah perancangan sistem informasi yang dapat mempermudah pegawai dalam melakukan permohonan cuti serta perancangan sistem ini dapat dikembangkan untuk keperluan pengajuan cuti bagi karyawan Bapenda. Metode penelitian untuk perancangan sistem informasi permohonan cuti berbasis web ini digunakan metode penelitian deskriptif. Penggunaan metode ini disebabkan yang akan dilakukan merupakan pengungkapan fenomena dan fakta yang dilakukan oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam pengembangan sistem ini adalah Studi Pustaka dan Studi Lapangan (observasi dan wawancara) serta menggunakan Mysql, Conceptual Data Model (CDM) dan Data Flow Diagram (DFD).

Kata Kunci : *pegawai, perancangan, permohonan cuti*

1. PENDAHULUAN

Masih banyak perusahaan atau lembaga pemerintahan dalam pengolahan data permohonan cuti pegawai masih menggunakan sistem manual, salah satunya adalah Badan Pendapatan Daerah provinsi Sumatera Selatan (Bapenda). Badan Pendapatan Daerah provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu instansi pemerintah yang telah memakai memanfaatkan teknologi komputer dan juga teknologi informasi dalam menjalankan aktifitas kerjanya. Akan tetapi tidak semua proses bisnis kerja yang dilakukan pada Bapenda

memanfaatkan teknologi komputer dan juga teknologi informasi. Salah satunya dalam proses pengajuan surat izin cuti. Menurut (Agustin 2014) cuti adalah waktu libur tertentu yang diberikan pada karyawan atau libur dari suatu pekerjaan karena suatu hal sementara karena ada pekerjaan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan cuti libur beberapa hari lamanya secara tidak berkerja (untuk istirahat). Pada Badan Pendapatan Daerah Sumatera Selatan proses pengajuan cuti masih bersifat manual dengan menggunakan sebuah form yang diisi oleh pegawai yang akan melakukan pengajuan cuti. Tentunya sistem pengajuan yang menggunakan hard copy membutuhkan biaya untuk menyiapkan form untuk mengisi form tersebut setiap tahunnya. Selain itu sistem pengajuan cuti juga memerlukan waktu yang lama.

Terdapat beberapa penelitian tentang izin cuti karyawan salah satunya oleh Fiera Arnandya Rani, Satrio Agung Wicaksono, Admaja Dwi Herlambang (2019) yang menggunakan metode pendekatan *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD) yaitu dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Menggunakan Pendekatan *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD) (Studi Pada PT. Pos Indonesia Surabaya Kebon Rojo)” dalam penelitian ini terdapat 7 kebutuhan fungsional dan 2 kebutuhan non-fungsional dalam hal keandalan dan ketersediaan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, didapatkan hasil rancangan berupa 7 use case, 7 state machine diagram, 7 activity diagram, 7 sequence diagram. Pada class diagram terdapat 4 kelas yang terdiri dari kelas akun, pegawai, divisi, pengajuan cuti, dan jenis pengajuan cuti. Dari 4 class diagram tersebut diturunkan menjadi 4 tabel pada model relasional.

Dengan proses yang diuraikan diatas dirasa kurang efektif dalam hal pengelolaan informasi, sehingga perlu adanya sebuah sistem yang dapat mengelola proses pengajuan surat izin cuti dan mempermudah penyampain informasi dari pegawai hingga kepala kantor. Selain itu juga dengan adanya sistem informasi ini, pegawai tidak perlu memberikan atau datang langsung kebagian tata usaha untuk melakukan pengajuan cuti. Serta pada bagian tata usaha dapat dengan mudah memperoleh informasi jumlah cuti untuk setiap pegawai.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Cuti

Menurut Jurnal diterbitkan Universitas Mercu Buana yang di tulis Fauzi Hawari yang berjudul “Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter” (Studi Kasus : Oakwood Premier Cozmo) Tahun 2019, Cuti merupakan salah satu hak pegawai atau karyawan di seluruh perusahaan yang ada, cuti yaitu tidak masuk kerja yang mendapat izin dari atasan dalam waktu tertentu, diizinkan dalam upaya untuk menjamin kesegaran rohani dan jasmani serta kepentingan karyawan. Beberapa jenis cuti yang dapat diambil oleh karyawan, dan persyaratan yang dipenuhi antara lain Cuti Tahunan, Cuti Besar, Cuti Sakit, Cuti Bersalin. Cuti Alasan Penting.

2.2 Pengertian Rancang Bangun

Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta di dalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaanya.

Menurut Pressman (2009) perancangan atau rancang merupakan serangkaian prosedur untuk menterjemahkan hasil analisa dan sebuah sistem ke dalam bahasa pemrograman untuk mendeskripsikan dengan detail bagaimana komponen-komponen sistem di implementasikan.

Menurut Pressman (2009) pengertian pembangunan atau bangun sistem adalah kegiatan menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada secara keseluruhan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Rancang Bangun adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

2.3 MySQL (My Structure Query Language)

MySQL merupakan program pengakses database yang bersifat network sehingga dapat digunakan untuk aplikasi Multi User / Pengguna Banyak (Abdul , 2006). MySQL (My Struktur Query Language) menurut (2008 : 2) merupakan sebuah database server yang awalnya berjalan pada sistem Unix dan Linux. Seiring dengan berjalannya waktu dan banyak user yang minat menggunakan database ini, MySQL mulai merilis versi yang dapat diinstal di hampir semua platform termasuk sistem operasi windows.

2.3 Conceptual Data Model

CDM dipakai untuk menggambarkan secara detail struktur basis data dalam bentuk logik. Struktur ini independen terhadap semua software maupun struktur data storage tertentu yang digunakan dalam aplikasi ini. CDM terdiri dari objek yang tidak diimplementasikan secara langsung kedalam basis data yang sesungguhnya.

2.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow Diagram DFD adalah diagram yang menggunakan notasi- notasi untuk menggambarkan arus dari sistem. DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir misalnya lewat telpon, surat, dan sebagainya atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan misalnya file kartu, harddisk, tape, diskette, dan lain sebagainya.

3. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian untuk pengembangan sistem informasi pengajuan cuti dan izin berbasis web ini digunakan metode penelitian deskriptif. Penggunaan metode ini disebabkan yang akan dilakukan merupakan pengungkapan fenomena dan fakta yang dilakukan oleh peneliti.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

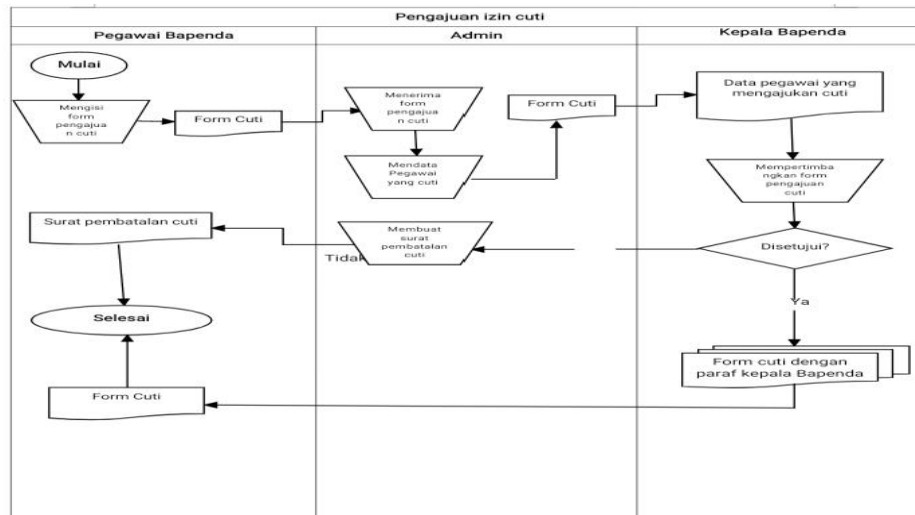
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah :

- a. Metode Pengamatan (Observasi)
Menerapkan metode pengamatan dengan cara terjun langsung dalam pekerjaan atau kegiatan perusahaan sehari-hari untuk mengetahui cara kerja suatu sistem.
- b. Metode Wawancara
Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pembimbing lapangan, kepala pegawai dan staf yang bertugas langsung dibidang teknologi dan pada bidang Puslia.
- c. Studi Lapangan
Pada metode studi lapangan ini penulis melakukan pengamatan atau uji coba langsung terhadap objek yang terkait dengan permasalahan yang terdapat di kanor Bapenda selama kerja praktik berlangsung
- d. Studi Pustaka
Dengan membaca buku serta membuka website Badan Pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan yang berhubungan dengan laporan kerja praktik sebagai pedoman atau acuan yang dapat diperoleh.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Document Flow Diagram Permohonan Cuti

Terdapat 3 *actor/stakeholder* yang bertindak dalam document flow yaitu, Pegawai, Admin, dan Kepala Bapenda. Perhatikan gambar dibawah ini.



Gambar 1 Document Flow Diagram Permohonan Cuti

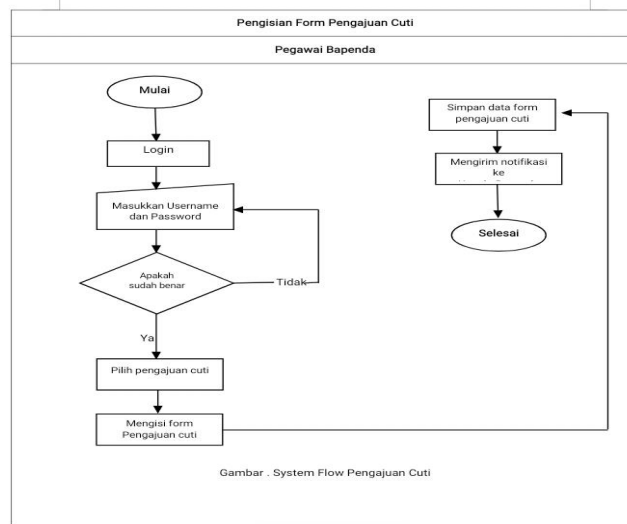
4.2 Identifikasi Kebutuhan Pengguna

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para stakeholder di Badan Pendapatan Daerah Sumatera Selatan, serta melakukan observasi lapangan dengan menganalisa dokumen sistem yang ada terdapat beberapa kebutuhan informasi bagi pengguna sistem dalam hal ini pegawai, admin dan kepala Bapenda.

Tabel 1. Identifikasi Kebutuhan Fungsional

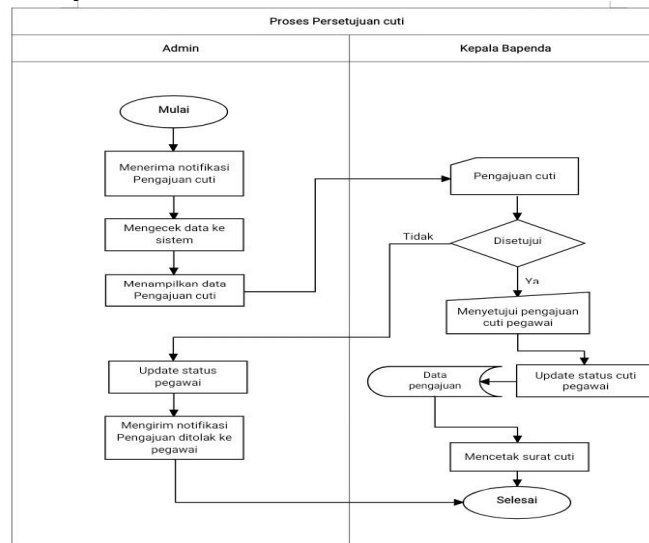
Pengguna	Kebutuhan Fungsional
Pegawai	a. Mengajukan cuti b. Melihat status pengajuan cuti
Admin	a. Melihat daftar pengajuan cuti b. Membuat hak akses dan megedit akun user c. Mengelola data cuti
Kepala Bapenda	a. Melihat daftarpengajuan cuti b. Menyetujui dan menolak pengajuan cuti c. Dapat melihat laporan surat cuti

4.3 Sistem Flow Permohonan Cuti



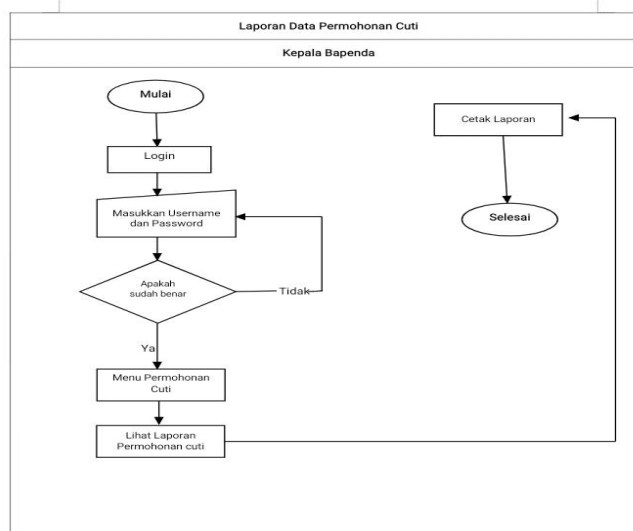
Gambar 2 Sistem Flow Permohonan Cuti

4.4 Sistem Flow Persetujuan Cuti



Gambar 3 Sistem Flow Persetujuan Cuti

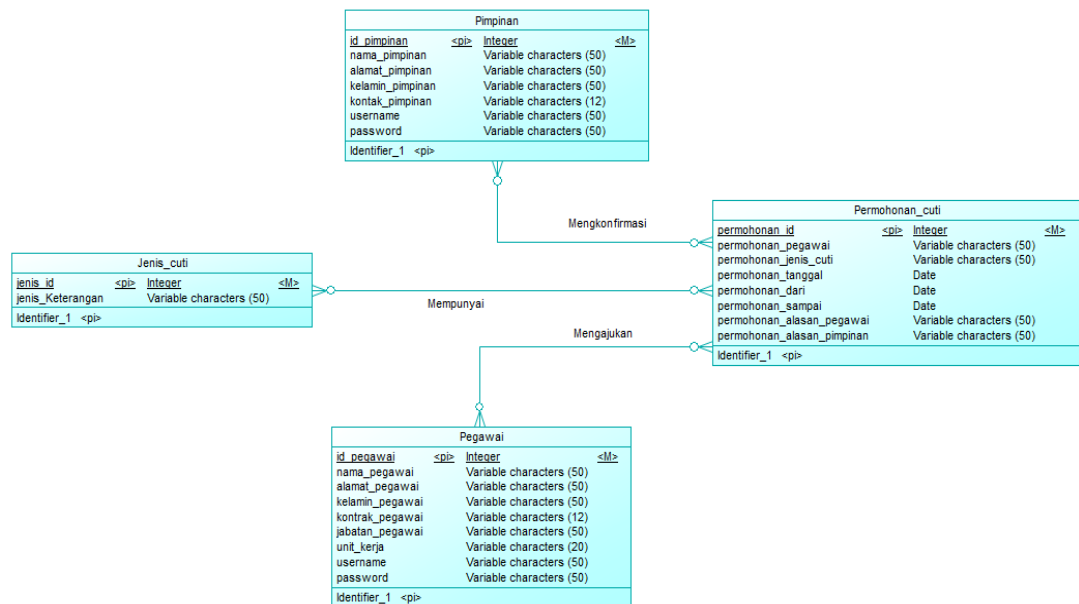
4.5 Sistem Flow Laporan Permohonan Cuti



Gambar 4 Sistem Flow Laporan Permohonan Cuti

4.6 Conceptual Data Model (CDM)

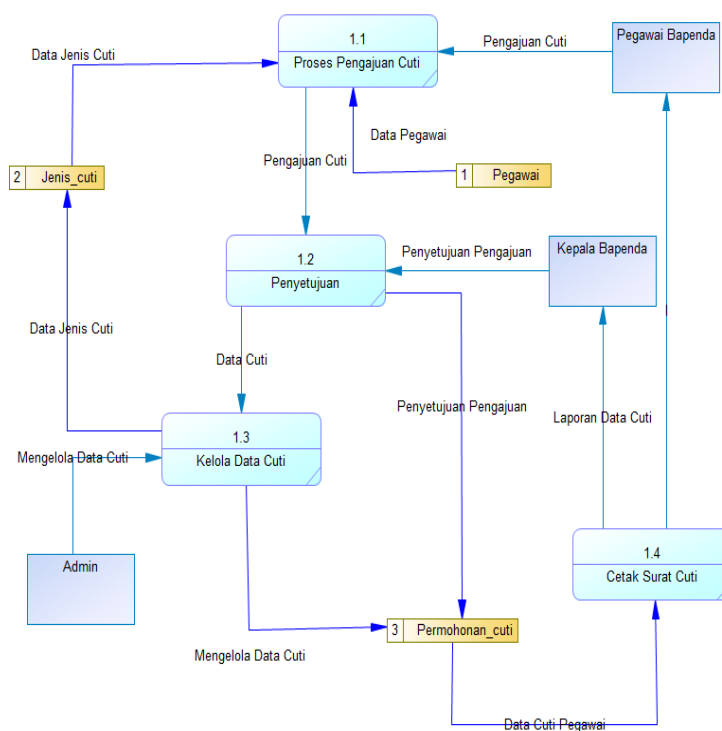
Dalam CDM dibawah ini terdapat 5 tabel yaitu, tabel pimpinan, tabel permohonan_cuti, tabel admin, tabel jenis cuti, dan tabel pegawai. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5 Conceptual Data Model

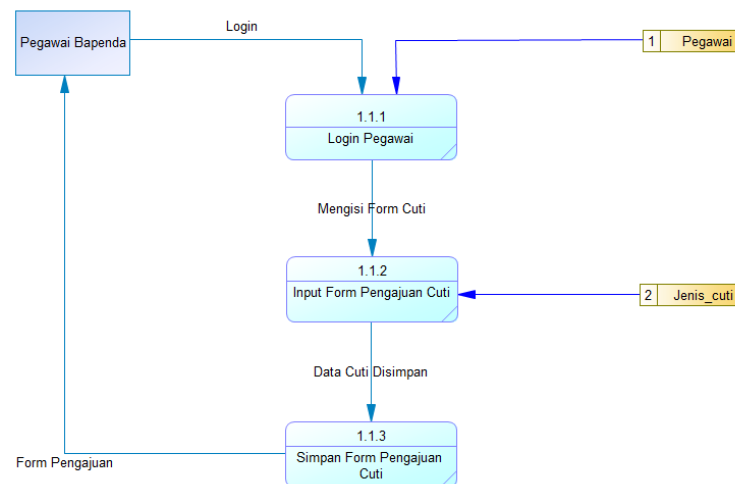
4.7 Data Flow Diagram

A. Data Flow Diagram Level 0



Gambar 6 Data Flow Diagram level 0

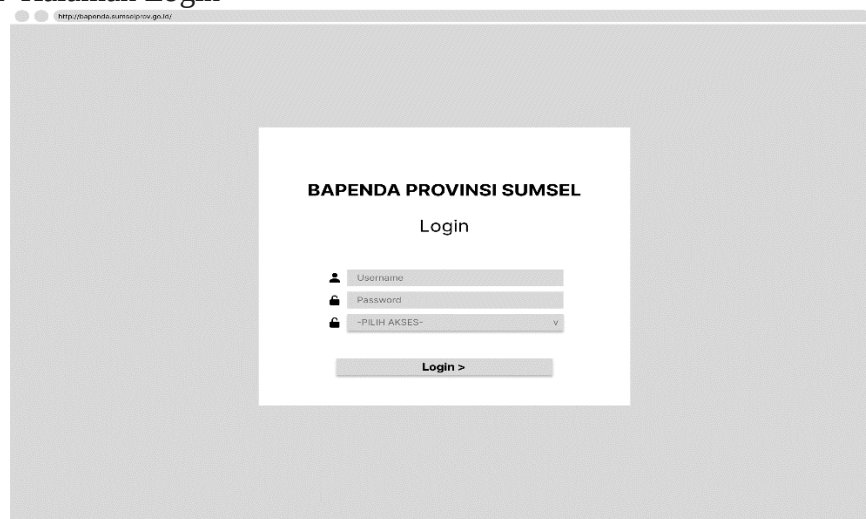
B. Data Flow Diagram Level 1



Gambar 7 Data Flow Diagram level 1

4.8 Desain Input Output

1. Desain Halaman Login



Gambar 8 Desain Halaman Login

2. Desain Halaman Utama Pegawai



Gambar 9 Desain Halaman Utama Pegawai

3. Desain Halaman Form Permohonan Cuti Pegawai

Gambar 10 Desain Halaman Form Permohonan Cuti Pegawai

4. Desain Halaman Utama Admin

No.	Kode Surat Cuti	Tgl. Diajukan	Alasan	Mulai	Berakhir	Status

Gambar 11 Desain Halaman Utama Admin

5. Desain Halaman Data Jenis Cuti

No.	Keterangan Cuti	Opsi

Gambar 12 Desain Halaman Data Jenis Cuti

6. Desain Halaman Utama Kepala Bapenda

http://bapenda.sumseprov.go.id/

Nama User
Jabatan

Main

- Dashboard
- Pegawai
- Permohonan Cuti
- Ganti Password
- Logout

Jumlah Permohonan Cuti

Jumlah Permohonan Disetujui

Jumlah Permohonan Ditolak

Riwayat Permohonan Terakhir

No.	Kode Surat Cuti	Tgl. Drajukan	Alasan	Mulai	Berakhir	Status

Gambar 13 Desain Halaman Utama Kepala Bapenda

7. Desain Halaman Konfirmasi Permohonan Cuti

http://bapenda.sumseprov.go.id/

Nama User
Jabatan

Main

- Dashboard
- Pegawai
- Permohonan Cuti
- Ganti Password
- Logout

Edit Permohonan Cuti Pegawai

< Kembali

Nama Pegawai: Thooriq Amrillah

Jenis Cuti: Cuti Mendadak

Alasan Cuti: Istirahat

Status: Menunggu Konfirmasi

Alasan: Text untuk alasan Pimpinan

Simpan

Gambar 14 Desain Halaman Konfirmasi Permohonan Cuti

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perancangan dalam pembuatan Sistem Informasi permohonan cuti pegawai pada Badan Pedapatan Daerah Sumatera Selatan berbasis Website maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi permohonan cuti pegawai pada Badan Pedapatan Daerah Sumatera Selatan adalah sebuah perancangan untuk dapat diimplementasikan oleh pihak Bapenda agar dapat digunakan oleh pegawai yang ingin melakukan izin cuti.
2. Memberikan kemudahan bagi para pegawai dalam melakukan izin cuti karena awalnya diinput oleh bagian administrasi secara manual pada ms. Excell dan pegawai yang tidak masuk/izin dinas harus ke kantor untuk menyerahkan surat izin dan kemungkinan kesalahan pencatatan oleh bagian administrasi cukup besar karena banyaknya surat yang harus diinput.

3. Penerapan aplikasi permohonan cuti pegawai pada Badan Pedapatan Daerah Sumatera Selatan berbasis website dapat membantu mempercepat proses pengajuan cuti pegawai.

5.2 Saran

Dari perancangan sistem ini, masih terdapat banyak kekurangan yang ada. Jika sistem informasi ini dikembangkan oleh pihak Bapenda diharapkan agar dapat dikembangkan lagi fiturnya sesuai dengan kebutuhan agar dapat terintegrasi dengan kantor Bapenda.

6 DAFTAR PUSTAKA

- FTIK, 201, Buku Pedoman Penyusunan Praktik Kerja Lapangan, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung
- Suharyanto, C. E., Chandra, J. E., & Gunawan, F. E. (2017), Perancangan Sistem Informasi Penggajian Terintegrasi Berbasis Web (Studi Kasus di Rumah Sakit St Elisabeth), Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi, 3(2), 225–232.
- Anhar. (2010), Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak, Jakarta: Transmedia.
- Hutabarat, S. A. (2015), Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Kinerja Karyawan PT Kereta Api Medan DI UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan, Thesis, 8.
- Ladjamudin, A.-B. B. (2013), Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maderendika. (2019, January 20), Jenis-Jenis Cuti Yang Harus Ada Untuk Menghindari Pelanggaran Undang-Undang, Retrieved from Sleekr.co.
- Syukroni, M. F. (2017), Rancang Bangun Knowledge Management System Berbasis Web Pada Madrasah Mualimin Al-Islamiah Uteran Geger Madiun, Thesis,.
- Yuni, F., Saepudin, S., 2021, *Perancangan Sistem Informasi Izin Cuti Karyawan Dengan Menggunakan Framework Service Oriented Architecture (SOA)*, diakses tanggal 02 November 2022, <https://jursistekni.nusaputra.ac.id/article/view/87>